

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis pendapatan dan strategi pengembangan petani kentang di daerah penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan petani kentang di Kecamatan Sirampog yaitu Rp. 90.571.098/ha/MT.
2. Berdasarkan analisis SWOT diperoleh duabelas alternatif strategi yang dikelompokkan dalam 4 kelompok yaitu strategi S-O (Kekuatan-Peluang), strategi W-O (Kelemahan-Peluang), strategi S-T (Kekuatan-Ancaman) dan strategi W-T (Kelemahan-Ancaman).
3. Perumusan alternatif strategi berdasarkan peringkat yaitu, a. Mengontrol produktivitas kentang, b. Mengoptimumkan fungsi BPP guna memberikan dampingan dan edukasi, c. Meningkatkan kemampuan petani melalui pelatihan-pelatihan melalui BPP, d. Mengoptimumkan pelatihan dan penyuluhan pengendalian HPT bagi petani, e. Memberdayakan gapoktan untuk membuat koperasi unit desa, f. Memanfaatkan program pelatihan dan pembinaan yang diselenggarakan Dinas Pertanian, g. Melakukan branding kentang dalam kemasan, h. Mengoptimumkan sumber daya manusia dan sumber daya peralatan yang ada, i. Meningkatkan produktivitas kentang, j. Memaksimalkan fungsi gapoktan serta poktan, k. Melakukan kerjasama antar petani untuk memutuskan rantai pasok, dan terakhir l. Menambah nilai jual kentang menjadi produk olahan.

B. Saran

Adapun saran pada hasil penelitian untuk usahatani kedelai di daerah penelitian yaitu:

1. Jumlah produksi kentang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan pendapatan, sehingga perlu dilakukan perawatan terhadap tanaman yang sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan seperti menggunakan benih yang baik atau pemberian pestisida sesuai dengan anjuran teknis budidaya. Petani sebaiknya menggunakan benih langsung dan bukan turunan agar hasil panen tetap optimum, karena jika menggunakan turunan hasil panen yang didapatkan cenderung kurang optimum.
2. Peran Badan Penyuluh Pertanian sangat diperlukan untuk dapat lebih sering menjalin komunikasi dengan petani melalui sharing atau perkumpulan untuk membahas secara detail kendala yang dihadapi petani di lapangan agar dapat menemukan solusinya.
3. Petani sebaiknya mencatat seluruh pengeluaran, penerimaan dan kegiatan budidaya guna mengetahui secara detail apakah modal yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan yang optimum atau sebaliknya serta dapat menganalisis budidaya yang dilakukan sebagai pembelajaran untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. Petani dapat menerapkan diversifikasi produk dengan membuat olahan kentang jika kondisi panen raya dan harga kentang sedang menurun untuk meminimalisir kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Asswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Adelia, I. G. 2016. Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih Bina Usaha Jamur Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Ahmadi. 2001. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anggiadinta, A. 2012. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) pada CV Wahyu Makmur Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Arifah, T. 2011. Strategi Pengembangan Industri Kecil Jamur Tiram di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Astawan, M. 2009. *Kentang sebagai Tanaman Hortikultura*. Universitas Udayana.
- Ayomi, N. M.S., B. M. Setiawan., W. Roessali. 2020. Analisis Fluktuasi dan Elastisitas Transmisi Harga Kentang di Kabupaten Magelang. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*. (18)2: 159-165.
- Badan Pusat Statistik (BPP). 2019. *Brebes Dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Brebes.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. *Jawa Tengah Dalam Angka 2019*. BPS Provinsi Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. *Kecamatan Sirampog Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Brebes.
- Boyce, C dan Neale, P. 2006. *Onducting In-depth Interview: A Guide for Designing and Conductng In-Depth Interviews for Evalluation Input*. Pahfindeer International Tool Series Moniktoring and Evaluation, 2.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- David, F. R. 2008. *Managemen Strategis. Edisi Sepuluh*. Salemba Empat. Jakarta.
- _____ 2009. *Manajemen Strategis : Konsep. Dono S, penerjemah; Wuriarti P, editor Terjemahan dari Strategic Management. Ed ke-12*. Salemba Empat. Jakarta.

- _____ 2010. *Manajemen Strategis Konsep*. Sunardi D, penerjemah; Wuriarti P, editor. *Terjemahan dari: Strategic Management. Ed ke-12*. Salemba Empat. Jakarta.
- _____ 2011. *Managemen Strategic : Konsep. Edisi 13*. Salemba Empat. Jakarta.
- Diwa, A. T., M. Dianawati dan A. Sinaga. 2015. *Petunjuk Teknis Budidaya Kentang*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat. Lembang.
- Duriat, A. S., O. Setiani G dan N. Gunaedi. 2006. *Penerapan Teknologi PHT pada Tanaman Kentang*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang.
- Fatimah, S. 2011. Analisis Pemasaran Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Kabupaten Wonosobo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Fauzi, D., L. Muhammad dan N. Tinaprilla. 2016. Strategi Pengembangan Kentang Merah di Kabupaten Solok. *Jurnal Agrari*. 2(1): 87-96.
- Fredika A., R. Martini., N.R. Herawati. 2014. Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Kentang di Kabupaten Banjarnegara. *Journal of Politic and Government Studies*. 3(2): 446-455.
- Gunarto, A. 2004. Prospek Agribisnis Kentang G — 4 Sertifikat di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Sains dan Teknologi*. Pustaka IPTEK BPPT
- Gustina, L. 2018. Faktor-faktor Terjadinya Jual Beli Ijon (Studi Kasus Pada Petani Duku di Desa Batanghari Ogan Kecamatan Tagineneng Kabupaten Pesawaran). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam (IAIN). Metro.
- Gustiyan, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Salemba Empat. Jakarta.
- Halim, H. 2018. Strategi Pengembangan Agribisnis Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*) Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Kabupaten Bantaeng. *Tesis*. Universitas Hasanudin. Makassar.
- Handoko, H. 2014. *Manajemen Personalialia & Sumber daya Manusia*. BPFY-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hasan, H., A. Laapo dan R. Rauf. 2016. Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usahatani Jagung Hibrida di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala. *Jurnal Agroland*. 23(2): 26-39.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Grafindo. Jakarta.

- Ikhsan, S dan Aid, A. 2011. Analisis SWOT untuk Merumuskan Strategi Pengembangan Komoditas Karet di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. *Jurnal Agribisnis*. 1(3): 166-185.
- Juiwati, T.A. Henik, dan P. Saptia, P. 2018. Analisis Komparatif Usaha Tani Kentang *Atlantik* dan Kentang *Granola* di Kecamatan Sempol. *Jurnal Agribest*. 2(2): 131-146.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2013. *Pajak Penghasilan*. Direktorat Jenderal Pajak. Jakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2017. *Statistik Lahan Pertanian 2012-2016*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal — Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kotler, P. dan Armstrong. 2010. *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Jilid 1 dan 2 Edisi Kedua Belas*. Erlangga. Jakarta.
- Listiawati, E. W. 2020. Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Home Industri Merk Jajan Japri di Pekon Pringsewu, Provinsi Lampung). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Syariah, Universitas IAIN Metro. Metro.
- Makhruf, J. M. Harisudin, dan A. Qonita. 2016. Strategi Pengembangan Budidaya Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. *Jurnal SEPA*. 13(1): 53-62.
- Marwasputra, L. 2010. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Hasil Penjualan Pengrajin Keramik di Kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya, edisi ke-5*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Nurhuda, L., B. Setiawan dan D.R Andriani. 2017. Analisis Manajemen Rantai Pasok Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi dan Agribisnis*. 1(2): 129-142.
- Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah Kabupaten Brebes*. 2010. <http://jdih.brebeskab.go.id>. diakses pada 29 Juli 2021.
- Prabaningrum, L. T., K dan Moekasan. 2014. *Teknologi Budidaya Kentang di Dataran Medium*. Badan Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Pusat Data dan Statistika Pertanian. 2018. *Statistik Konsumsi Pangan 2018*. Kementerian Pertanian. Jakarta.

- Putro, A. T. 2010. Budidaya Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Luar Musim Tanam. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rafiqie, M. 2019. Menghitung Penyusutan Aset Tetap Dengan Metode Garis Lurus (*Straight line method*) (Studi Kasus di Panti Pembenuhan Skala Rumah Tangga Ikan Kerapu Desa Pasir Putih, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo). *Jurnal Ilmu Perikanan*. 10(2): 105-113.
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Retnaningsih, N dan Bambang N.C. 2016. Strategi Pengembangan Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) di Kelompok Tani Aneka Jamur Desa Gondangmanis Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar. *Jurnal SEPA*. 14(1): 61-68.
- Risnawati. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk Urea dan Beberapa Formula Pupuk Hayati Rhizobium Terhadap pertumbuhan dan Hasil Kentang (*Solanum tuberosum* L). *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Samadi, B. 2007. *Kentang dan Analisis Usaha Tani*. Kansius. Yogyakarta.
- Sari, M. 2014. Strategi Pengembangan Bisnis Baby Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) di Baby French Farmer Group, Kabupaten Bandung Barat. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Selvia, M. dan E. Djuwendah. 2018. Strategi Pengembangan Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Pada Kelompok Tani Palintang Jaya, Desa Cipanjalu Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*. 3(2): 548-560.
- Setiadi, S. F. 2009. *Kentang dan Pembudidayaan*. Penembar. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Somantri, R. U., D. Hidayanti dan Syahri. 2014. *Usahatani Budidaya Kentang di Daratan Tinggi Sumatera Selatan*. BB Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Palembang.
- Sugiharyanto. 2008. Prospek Pengembangan Budidaya Tanaman Kentang di Indonesia. *Jurnal Geomedia*. 6(2): 43-52.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Cetakan Ke-empat*. Bandung: Alfabeta.

- Suhardi. 2011. Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM). *Jurnal STIE Semarang*. 3(1): 14-22.
- Sujarweni, V. W dan Endrayanto, P. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sukirno, S. 2009. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi 3*. Rajawali Press. Jakarta.
- Supardi, S. 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. UNS. Surakarta.
- Sutapradja, H. 2008. Pengaruh Jarak Tanam dan Ukuran Umbi Bibit Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kentang Varietas *Granola* untuk Bibit. *Jurnal Hortikultura*. 18(2): 155-159.
- Sutarni. A. F dan Tri, H. 2018. Penerapan Quantitative Strategic Planning Matriks (QSPM) Dalam Implementasi Strategi Pemasaran Pada Zaza Laundry Semarang. *Journal of Managemen*. 4(4): 1-11.
- Suwanto. 2016. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Tanjung, A. 2009. *Akuntansi Pemerintahan Daerah*. Alfabeta. Bandung.
- Thresia, W. M. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jambi. Jambi.
- Tjiptono, F. 2006. *Strategi Pemasaran*. Andi. Yogyakarta.
- Wheelen TL, dan Hunger DJ. 2010. *Strategic Management and Business Policy (Twelfth Edition)*. Prentice Hall. New Jersey (US).
- Winardi. 2007. *Managemen Kinerja*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.